

**HUBUNGAN KADAR LDL DAN TRIGLISERIDA DENGAN
TINGKAT KEPARAHAN GEJALA STROKE ISKEMIK PADA
PASIEN DEWASA**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

VANESSA KAROLINE HERMAWAN

21.P1.0042

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**HUBUNGAN KADAR LDL DAN TRIGLISERIDA DENGAN
TINGKAT KEPARAHAN GEJALA STROKE ISKEMIK PADA
PASIEEN DEWASA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Kedokteran



Diajukan oleh :
VANESSA KAROLINE HERMAWAN
21.P1.0042

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kadar LDL dan trigliserida yang tinggi dapat menyebabkan terbentuknya aterosklerosis. Salah satu gangguan vaskuler yang dapat terjadi akibat aterosklerosis adalah stroke. Stroke sering terjadi pada usia tua namun kejadian stroke pada usia muda meningkat pada beberapa tahun terakhir. Kecacatan akibat stroke pada usia dewasa menyebabkan penurunan kualitas hidup.

Tujuan: Mengetahui apakah terdapat hubungan antara kadar LDL dan trigliserida dengan tingkat keparahan gejala stroke iskemik pada pasien dewasa.

Metode: Jenis penelitian ini adalah studi observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini membutuhkan 178 data pasien stroke iskemik usia dewasa di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Kadar LDL, trigliserida, dan skor NIHSS yang dikumpulkan dari rekam medis kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *spearman*.

Hasil: Hasil uji *spearman* menunjukkan tidak ada hubungan antara kadar LDL dengan tingkat keparahan gejala stroke iskemik pada pasien dewasa dengan $p=0.692$ ($p>0.05$). Hasil lainnya juga menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kadar trigliserida dengan tingkat keparahan gejala stroke iskemik pada pasien dewasa dengan $p=0.850$ ($p>0.05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan signifikan antara kadar LDL dengan tingkat keparahan gejala stroke pada pasien dewasa. Tidak terdapat hubungan signifikan antara kadar trigliserida dengan tingkat keparahan gejala stroke iskemik pada pasien dewasa.

Kata Kunci: LDL, trigliserida, stroke iskemik, tingkat keparahan, NIHSS

ABSTRACT

Background: High levels of LDL and triglycerides can contribute to the formation of atherosclerosis. One of the vascular disorders that can occur due to atherosclerosis is stroke. Stroke is more common in older age, but the incidence of stroke in younger people has increased in recent years. Disabilities resulting from stroke in adulthood leads to a significant reduction in quality of life.

Objective : To investigate the relationship between LDL and triglyceride levels and the severity of ischemic stroke symptoms in adult patients.

Method : This study is an analytical observational study with a cross-sectional design. It requires 178 data from adult ischemic stroke patients at RSUP Dr. Kariadi Semarang. LDL, triglyceride levels, and NIHSS score were collected from medical records and analyzed using univariate and bivariate analysis with spearman's correlation test.

Results: The spearman test results showed no significant relationship between LDL levels and the severity of ischemic stroke symptoms in adult patients with $p=0.693$ ($p>0.005$). the results also showed no significant relationship between triglyceride levels and the severity of ischemic stroke symptoms in adult patients with $p=0.850$ ($p>0.005$).

Conclusions: There is no significant relationship between LDL levels and the severity of ischemic stroke symptoms in adult patients. Similarly, there is no significant relationship between triglyceride levels and the severity of ischemic stroke symptoms in adult patients.

Keywords: LDL, triglycerides, ischemic stroke, severity, NIHSS